

BAB VI PENUTUP

Pada bab 6 akan diuraikan terkait kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan terkait analisis kebahasaan kalimat pada teks fantasi karya siswa kelas VII A MTsN 4 Blitar.

Penggunaan kata ganti yang ditemukan ada tiga jenis, yaitu kata ganti orang pertama, kata ganti orang kedua, dan kata ganti orang ketiga. Secara keseluruhan terdapat 11 kata ganti yang terdiri dari empat kata ganti orang pertama, yaitu aku, saya, kami, kita. Tiga kata ganti orang kedua, yaitu kau, kamu, kalian. empat kata ganti orang ketiga, yaitu mereka, ia, dia, nama orang.

Pada penggunaan kata yang mencerap pancaindra untuk deskripsi latar tempat dan latar waktu terdapat dua, yaitu mencerap pancaindra melihat dan mencerap pancaindra merasa. Kesalahan paling banyak ditemukan adalah mencerap pancaindra melihat. Kata yang mencerap pancaindra untuk deskripsi latar tempat terdapat lima kalimat yang termasuk kata mencerap pancaindra penglihatan dan satu kalimat yang termasuk kata mencerap pancaindra perasa. Kata yang mencerap pancaindra untuk deskripsi latar waktu pada penelitian ini terdapat satu kalimat termasuk kata mencerap pancaindra penglihatan. Jadi, dalam teks cerita fantasi karya siswa kelas VII A MTsN 4 Blitar masih minim penggunaan kata yang mencerap pancaindra untuk mendeskripsikan latar

waktu dan latar tempat. Pada penulisan latar siswa masih berpatokan unsur intrinsik berupa latar tempat dan latar waktu secara langsung. Contoh : kura-kura sedang berada di atas pohon.

Penggunaan kata dengan makna kias dan makna khusus dalam cerita fantasi karya siswa kelas VII A MTsN 4 Blitar terdapat satu makna kias dan delapan belas makna khusus. Satu kata yang ditemukan pada makna kias adalah tulang punggung. Delapan belas kata yang ditemukan pada makna khusus adalah mengobati, menggambar, memandangi, mengobati, mengabdikan, mengamati, membantu, memanen, menabrak, bersenang-senang, menampak, mengangguk, tersungkur, menganggukkan, mengabdikan, terlelap, menyadari, dan berpura-pura.

Penggunaan kata sambung pada urutan waktu dalam cerita fantasi karya siswa kelas VII A MTsN 4 Blitar terdapat tujuh temuan, yaitu setelah, kemudian, lalu, tiba-tiba, akhirnya, dan sejak. Ketujuh tersebut terdiri dari tiga kata sambung antarkalimat dan empat kata sambung intrakalimat.

Penggunaan kata atau ungkapan keterkejutan dalam cerita fantasi karya siswa kelas VII A MTsN 4 Blitar terdapat enam temuan, yaitu aduh, yaampun, tiba-tiba, hah, kemudian, dan akhirnya. Adapun penggunaan dialog atau kalimat langsung dalam cerita fantasi kelas VII A MTsN 4 Blitar terdapat seratus dua kalimat dari tiga belas karya siswa

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti maka ditemukan hasil penelitian berupa temuan data. Peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Kepada siswa kelas VII A MTsN 4 Blitar

Hendaknya mengembangkan pemahaman dan keterampilan dalam menentukan bagian-bagian unsur kebahasaan cerita fantasi. Serta memahami dan mengikuti arahan yang diberikan oleh guru. Menanyakan materi yang belum dipahami dengan baik dan tidak mengulangi kesalahan dalam menulis sebuah karya.

2. Kepada guru bahasa Indonesia

Guru mata pelajaran bahasa Indonesia harus meningkatkan kreativitas dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada materi teks cerita fantasi. Guru juga lebih meningkatkan kompetensinya terkait dengan unsur kebahasaan cerita fantasi.

3. Kepada pihak MTsN 4 Blitar

Pihak madrasah dapat meningkatkan proses belajar mengajar menjadi lebih baik lagi dan juga sebagai tambahan pemikiran mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan kebahasaan teks fantasi siswa kelas VII A MTsN 4 Blitar.

4. Kepada peneliti selanjutnya

Pada penelitian ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki, sehingga kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat

mengembangkan dan menyampaikan penelitian ini lebih mendalam kedepannya dapat dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan dan memperkaya ilmu pendidikan.